

Pandangan Ekonomi Syariah Pada Remaja Indonesia

Galuh Intan Nirmala

Azhari Shafa Agnis

Email: intanntantik17@email.com

Email: aazharishafa@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstract. *In everyday life, we are inextricably linked to the economic system. The Islamic economic system is now being employed in business activity. The sharia economic system will become more generally understood as it is applied in society, particularly among adolescents. Furthermore, the role of young as change agents is critical. As a result, in this conversation, we will learn about the perspectives of Indonesian youth on sharia economics. This study employs qualitative approaches, with a questionnaire serving as the primary data gathering tool. This study had 50 students as participants. The Islamic economic system has a strong influence in everyday life, particularly among youth. Because the Islamic economic system is in conformity with the precepts of Islam, which emphasizes the welfare of the entire society in its execution. This is possible if sharia economics is implemented beginning with teens.*

Keywords: *Conventional Economics, Islamic Economics, and Youth*

Abstrak. *Dalam kehidupan sehari-hari, kita terkait erat dengan sistem ekonomi. Sistem ekonomi Islam kini diterapkan dalam aktivitas bisnis. Sistem ekonomi syariah akan semakin dipahami secara umum seiring diterapkannya di masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Selain itu, peran generasi muda sebagai agen perubahan sangatlah penting. Oleh karena itu, dalam perbincangan kali ini kita akan belajar tentang perspektif generasi muda Indonesia terhadap ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama. Penelitian ini melibatkan 50 siswa sebagai partisipan. Sistem ekonomi Islam mempunyai pengaruh yang kuat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan generasi muda. Sebab sistem ekonomi Islam sudah sesuai dengan sila Islam yang mengedepankan kesejahteraan seluruh masyarakat dalam pelaksanaannya. Hal ini dimungkinkan jika ekonomi syariah diterapkan mulai dari kalangan remaja.*

Kata kunci: *Ekonomi Konvensional, Ekonomi Islam, dan Remaja*

LATAR BELAKANG

Pandangan ekonomi syariah terhadap remaja disebabkan karena generasi muda merupakan kelompok yang memiliki masa depan yang baik dan kelak akan menjadi

wirausahawan yang berkualitas dan berdaya saing internasional. Oleh karena itu, dengan menerapkan kaidah ekonomi syariah sejak dini dapat membantu generasi muda untuk bijak dalam mengelola asetnya dan menumbuhkan perilaku yang baik. Selain itu, dampak media sosial dan kemajuan teknologi juga meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan konsep keuangan islam dalam bisnis. Konsep ekonomi syariah berdasarkan pada prinsip-prinsip seperti keadilan, kepercayaan dan tidak memihak salah satu pihak. Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan hukum ekonomi di masyarakat? Penerapan undang-undang ini juga dapat membantu mengurangi penyalahgunaan dan membawa manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, penerapan konsep ekonomi syariah juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi risiko keuangan yang tidak perlu. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya praktik keuangan Islam dan bagaimana praktik tersebut dapat membantu menciptakan lingkungan bisnis yang aman dan handal. Hal ini penting karena standar ini dapat membantu mengurangi penipuan dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, penerapan konsep ekonomi syariah juga dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi risiko keuangan yang tidak perlu. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh masyarakat terhadap perkembangan industri halal? Terkait industry halal, dampak positifnya dirasakan oleh kota-kota besar. Komunitas dapat menjadi basis bagi pengembangan industri halal yang kuat dan berkelanjutan. Selain itu, mendukung masyarakat local juga dapat membantu meningkatkan kualitas produk halal dan mempromosikan produk tersebut di pasar internasional. Namun demikian, masih diperlukan Upaya untuk terus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi produk halal dan mempererat hubungan antara produsen dan konsumen di industri halal.

KAJIAN TEORITIS

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang bersumber dari ajaran Islam, yang dalam operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah dalam ekonomi syariah adalah sebagai berikut: **Tauhid** yaitu keimanan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang berhak diibadahi dan ditaati. **Keadilan** yaitu setiap manusia memiliki hak dan kewajiban yang sama, serta harus diperlakukan secara adil.

Taawun yaitu saling tolong menolong dan bekerja sama untuk kebaikan bersama. **Maslahat** yaitu segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

Ekonomi syariah memandang remaja sebagai aset bangsa yang sangat berharga. Remaja adalah generasi penerus bangsa yang akan menentukan masa depan bangsa. Oleh karena itu, remaja perlu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang ekonomi syariah, agar mereka dapat berperan aktif dalam membangun perekonomian syariah di Indonesia. Ekonomi syariah juga mengajarkan kepada remaja untuk menjadi pribadi yang ekonomis, yaitu pandai dalam mengelola keuangan dan tidak boros. Remaja juga diajarkan menjadi pribadi yang produktif, yaitu dengan cara bekerja keras dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. Selain itu, ekonomi syariah juga mengajarkan kepada remaja untuk menjadi pribadi yang adil dan jujur dalam berbisnis. Remaja juga diajarkan untuk berbagi dengan orang lain, terutama pada fakir miskin dan anak yatim.

METODE PENELITIAN

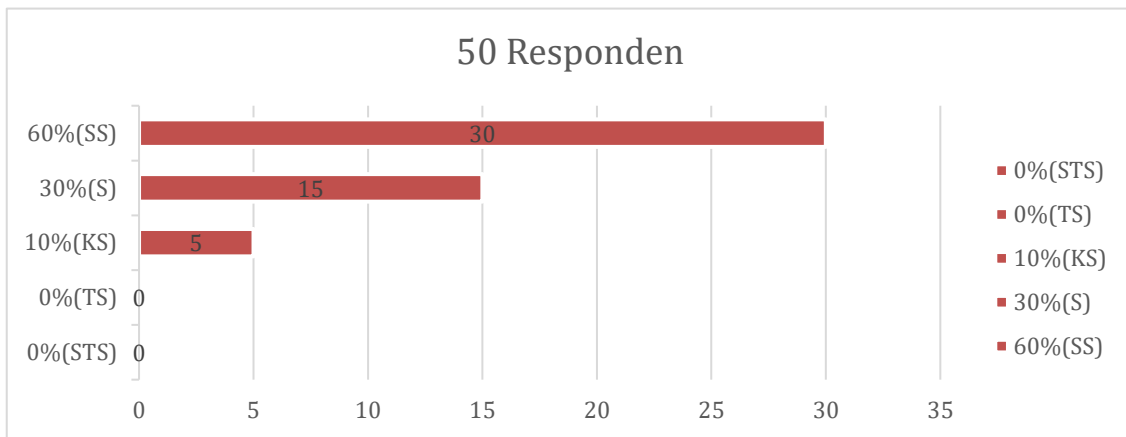
Pada tanggal 3 Oktober 2023, dilakukan survei terhadap remaja. Dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang, kami banyak memilih banyak mahasiswa program studi Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu responden hanya diminta memilih dari jawaban “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju” terhadap tujuh pertanyaan. Dengan menggunakan teknik kajian ini, kita dapat mengetahui dan mengukur seberapa besar pemahaman terhadap ekonomi syariah, serta memberikan pemahaman mengapa ekonomi syariah harus diterapkan pada generasi muda Islam di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berhasil mengumpulkan responden yang terdiri dari 50 mahasiswa-mahasiswa Universitas Lambung Magkurat. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan cara pengambilan kuesioner berupa angket.

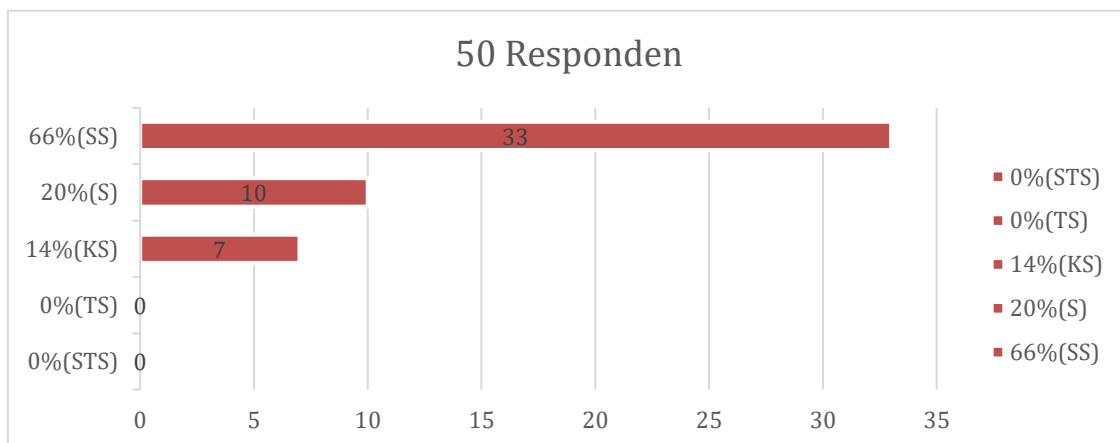
1. Saya sudah mengetahui apa itu ekonomi syariah



Gambar 1 Jawaban responden tentang apakah responden mengetahui sistem ekonomi syariah.

Berdasarkan hasil jawaban para responden, pada pertanyaan no satu yaitu “Saya sudah mengetahui apa itu ekonomi syariah” sebanyak 10% responden memilih jawaban no 3 yaitu “kurang setuju” artinya para responden kurang mengerti tentang sistem ekonomi syariah. Adapun jawaban no 4 sebanyak 30% responden yang memilih “setuju” artinya para responden sudah mengetahui dan mengerti sistem ekonomi syariah. Sebanyak 60% para responden memilih no 5 yaitu “sangat setuju” yang artinya para responden sangat mengetahui dan mengerti tentang sistem ekonomi syariah.

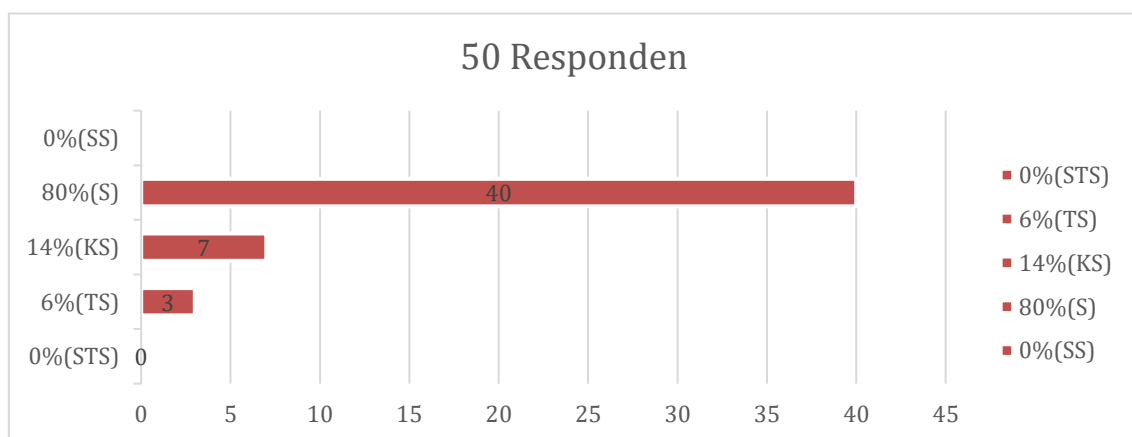
2. Saya mengetahui perbedaan ekonomi syariah dan ekonomi konvensional



Gambar 2 Jawaban responden tentang apakah responden mengetahui perbedaan ekonomi syariah dan ekonomi konvensional.

Pada pertanyaan no dua yaitu tentang pemahaman responden mengetahui perbedaan sistem ekonomi syariah dengan sistem ekonomi konvensional. Beberapa responden sebanyak 14% memilih jawaban no 3 yaitu “kurang setuju” artinya para responden kurang mengerti perbedaan sistem ekonomi syariah dan sistem ekonomi konvensional. Kemudian jawaban no 4 “setuju” dipilih oleh responden sebanyak 20% artinya para responden sudah cukup mengerti tentang perbedaan sistem ekonomi syariah dan sistem ekonomi konvensional. Sebanyak 66% responden memilih jawaban no 5 “sangat setuju” yang artinya responden sudah sangat mengetahui dan mengerti perbedaan sistem ekonomi syariah dan sistem ekonomi konvensional.

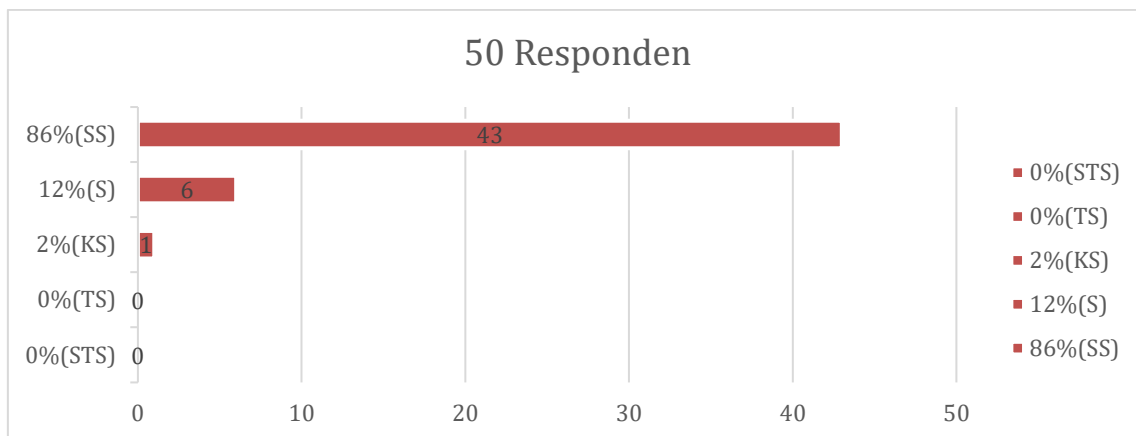
3. Saya sudah menerapkan ekonomi syariah di kehidupan pribadi



Gambar ke 3 Jawaban responden tentang apakah responden sudah menerapkan ekonomi syariah dalam kehidupan pribadi.

Hasil analisis pertanyaan no tiga yaitu “Saya sudah menerapkan ekonomi syariah di kehidupan pribadi”. Sebanyak 6% memilih jawaban no 2 “tidak setuju” artinya responden masih belum menerapkan sistem ekonomi syariah di kehidupan pribadi para responden. Lalu sebanyak 14% jawaban no 3 “kurang setuju” dipilih oleh responden yang artinya para responden sudah mulai menerapkan beberapa sistem ekonomi syariah dalam kehidupan pribadi. Sebanyak 40% para responden memilih jawaban no 4 “setuju” artinya para responden sudah menerapkan sistem ekonomi syariah di kehidupan pribadi.

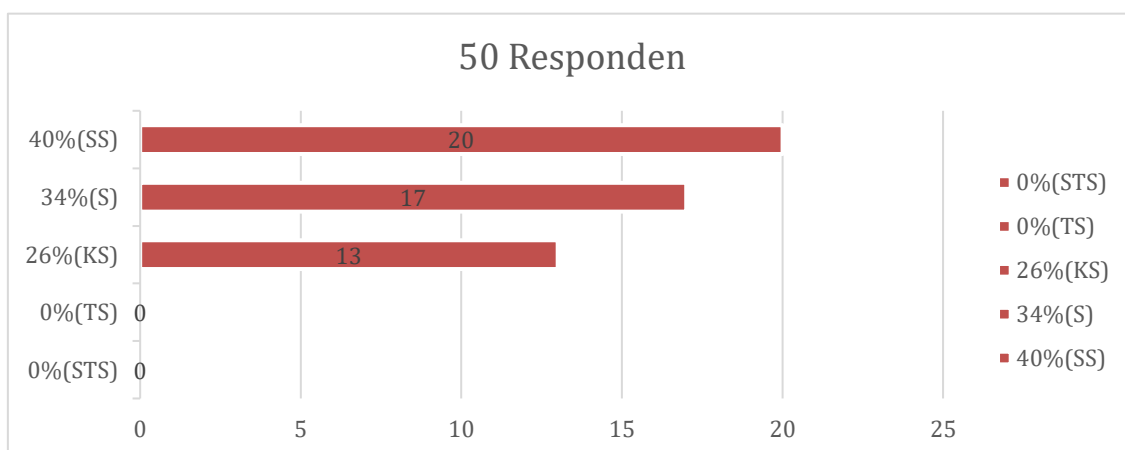
4. Saya akan melestarikan ekonomi syariah



Gambar ke 4 Jawaban responden tentang apakah responden berani menerapkan serta melestarikan ekonomi syariah.

Berdasarkan hasil jawaban para responden, pada pertanyaan no empat yaitu “saya akan melestarikan sistem ekonomi syariah”. Responden memilih jawaban no 3 “kurang setuju” sebanyak 2% artinya sebagian responden masih belum siap untuk melestarikan sistem ekonomi syariah. Sebanyak 12% responden memilih jawaban no 4 “setuju” yang artinya para responden sudah siap untuk melestarikan sistem ekonomi syariah. Sebanyak 86% sebagian responden lainnya memilih jawaban no 5 “sangat setuju” artinya para responden sudah sangat siap untuk melestarikan sistem ekonomi syariah.

5. Saya akan berhenti atau mengurangi penggunaan sistem ekonomi konvensional

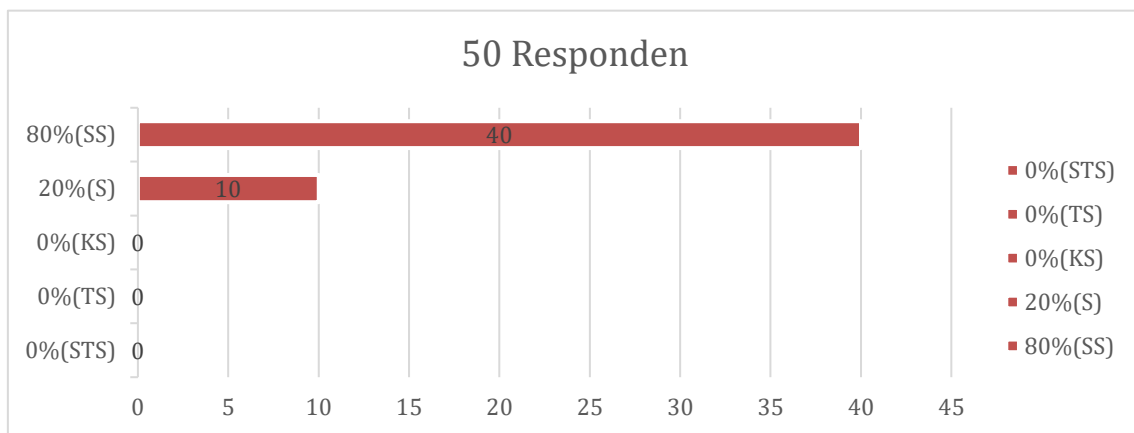


Gambar ke 5 Jawaban responden tentang kehendak perilaku mengurangi penggunaan sistem ekonomi konvensional.

Hasil penelitian pada pertanyaan ke lima “Saya akan berhenti atau mengurangi penggunaan sistem ekonomi konvensional”. Jawaban responden menghasilkan 26% yang

memilih no 3 “kurang setuju” artinya para responden masih ada yang menggunakan sistem ekonomi konvensional dan belum ada tanda siap untuk berhenti penggunaan sistem konvensional. Sebagian responden sebanyak 34% memilih no 4 “setuju” artinya para responden sudah mulai siap dan mengurangi penggunaan sistem ekonomi konvensional. Sebanyak 40% memilih jawaban no 5 “sangat setuju” artinya para responden sudah sangat siap dan sudah mulai berhenti mengurangi penggunaan sistem ekonomi konvensional.

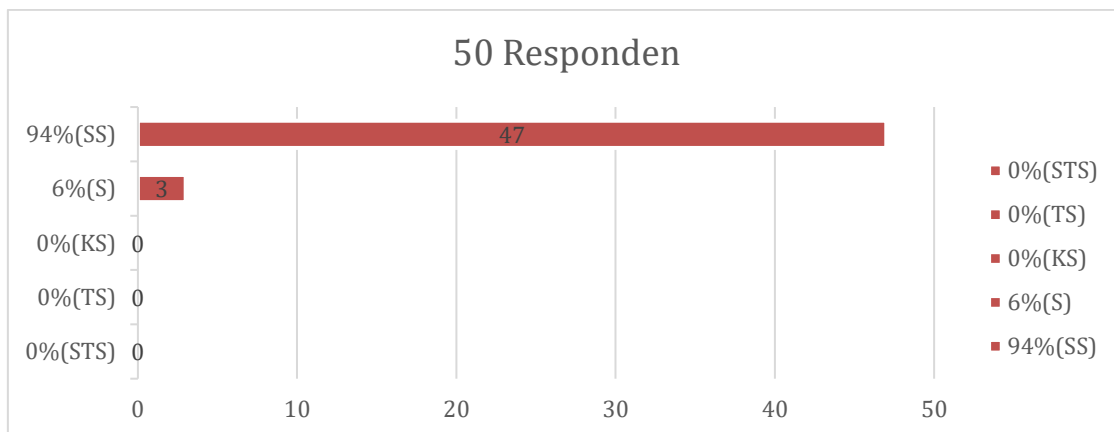
6. Saya sudah membayar zakat sesuai dengan prinsip ekonomi syariah



Gambar ke 6 Jawaban responden tentang apakah responden sudah membayar zakat sesuai dengan prinsip dan ketentuan syariat Islam.

Berdasarkan hasil jawaban pada pertanyaan ke enam “Saya sudah membayar zakat sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Sebanyak 20% untuk jawaban no 4 “setuju” artinya para responden sudah mulai menggunakan sistem ekonomi dalam kehidupan pribadinya termasuk membayar zakat. Dan sebanyak 80% para responden memilih jawaban no 5 “sangat setuju” artinya para responden sudah sangat menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupannya termasuk cara membayar zakat.

7. Saya ikut dalam partisipasi sosial untuk kepentingan publik



Gambar ke 7 Jawaban responden tentang apakah responden ikut serta dalam partisipasi social untuk kepentingan public.

Hasil analisis kami pada pertanyaan “Saya ikut dalam partisipasi sosial untuk kepentingan publik”. Sebanyak 6% para responden memilih jawaban no 4 “setuju” artinya para responden sudah mulai ikut serta dalam partisipasi sosial untuk kepentingan public. Sebanyak 94% dipilih oleh sebagian responden lainnya yang artinya para responden sudah sangat siap dan mulai ikut serta dalam partisipasi sosial untuk kepentingan public.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap jawaban responden diketahui bahwa sebagian mahasiswa program studi Manajemen Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin mengetahui dan memahami sistem ekonomi syariah, sedangkan sebagian mahasiswa lainnya masih ada yang minim pengetahuan tentang pengertian sistem ekonomi yang lebih dalam. Banyak responden yang sudah mulai menerapkan sistem ekonomi syariah dalam keseharian hidupnya. Selain itu mereka juga meyakini penerapan sistem ekonomi syariah akan memberikan pengaruh terhadap generasi muda.

1. Ekonomi Syariah

Hasil data yang diperoleh dari kuesioner, dari pertanyaan no satu didapatkan 10% responden kurang paham mengenai pengertian ekonomi syariah, kemudian 30% responden cukup memahami mengenai pengertian ekonomi syariah, tersisa 60% responden sudah sangat memahami pengertian ekonomi syariah. Dan pertanyaan no dua terdapat 14% responden kurang mengetahui perbedaan sistem ekonomi syariah dan

ekonomi konvensional, 20% responden lainnya juga cukup memahami perbedaan sistem ekonomi syariah dan ekonomi konvensional, sedangkan 66% sisanya sudah sangat mengerti tentang perbedaan sistem ekonomi syariah dan sistem konvensional. Pertanyaan ke tiga 6% responden masih sulit untuk menerapkan sistem ekonomi syariah dalam kehidupannya, sedangkan 14% lainnya sudah mulai menerapkan sistem ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Dari soal no tiga kita mengetahui bahwa di kalangan remaja saat ini sudah banyak yang mulai menerapkan sistem ekonomi syariah sebanyak 80% memilih setuju. Selanjutnya pada pertanyaan no empat dapat dilihat responden sangat bersemangat untuk melestarikan sistem ekonomi syariah hasil kuesioner menunjukkan angka 86% dari keseluruhan yang mendukung pernyataan tersebut. Namun, dari sekian banyaknya responden setuju atas tanggapan yang positif pada beberapa pertanyaan sebelumnya kali ini pada pertanyaan ke lima dalam penerapan di kehidupannya sehari-hari untuk berhenti atau mengurangi penggunaan sistem ekonomi konvensional masih ada sekian banyaknya sekitar 60% responden yang masih menggunakan dan sulit untuk berhenti penggunaan sistem ekonomi tersebut. Di sisi lain sebesar 40% responden setuju untuk berhenti menggunakan sistem ekonomi konvensional. Hal ini dikarenakan masih banyak bank di Indonesia yang menggunakan sistem konvensional sejak dulu hingga sekarang masih kental penggunaannya dibandingkan dengan penggunaan sistem ekonomi syariah yang masih sangat minim seperti baru lahir di kalangan remaja Indonesia. Hingga tata cara pembayaran zakat pun di tata rapi oleh sistem ekonomi syariah yang dapat dirasakan oleh responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 80%. Jawaban terkait pertanyaan no tujuh tentang partisipasi responden pada kepentingan publik didapatkan sebanyak 100% jika di totalkan untuk pilihan sangat setuju. Hal tersebut dapat kita lihat penerapan sistem ekonomi pada bank-bank syariah di Indonesia yang sudah tersebar luas hampir di semua penjuru negara ini.

Ekonomi syariah yang dikaji oleh beberapa spesialis di bidang perekonomian yang merumuskan sistem perekonomian tetap pada pandangan Islam sebagai landasan dan acuan dasar. Al-Ghazali dalam Kitabnya *Ihya` Ulum Ad-Din* dan *Al-Mustasfa fi `Ilm al-Usul*, menjelaskan makna ilmu ekonomi sebagai berikut: sarana untuk mencapai tujuan akhirat adalah dengan mencari nafkah (harta yang halal), semua ilmu itu bermanfaat dan dapat digolongkan menjadi dua kategori, yakni wajib dituntut secara *Fard `Ayn* dan *Fard Kifayah* (termasuk ilmu ekonomi), dan tujuan hidup manusia adalah untuk

mencapai kemaslahatan/kesejahteraan hidup. Berdasarkan deskripsi Al-Ghazali tersebut, pengertian ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan (*al-iktisab*) yang wajib dituntut (*fard kifayah*) berlandaskan etika (syariah) dalam upaya membawa dunia ke gerbang kesejahteraan menuju akhirat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mahasiswa program studi Manajemen Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tentang sistem ekonomi syariah masih beragam. Sebagian mahasiswa sudah memahami pengertian dan perbedaan sistem ekonomi syariah dan ekonomi konvensional, tetapi sebagian lainnya masih minim pengetahuan tentang hal tersebut. Adapun banyaknya mahasiswa yang sudah mulai menerapkan sistem ekonomi syariah dalam keseharian hidupnya. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang setuju bahwa sistem ekonomi syariah memberikan pengaruh positif terhadap generasi muda. Meskipun demikian, masih banyak mahasiswa yang masih menggunakan sistem ekonomi konvensional. Mahasiswa yang sudah menerapkan sistem ekonomi syariah sangat bersemangat untuk melestarikannya. Mereka juga setuju untuk berhenti atau mengurangi penggunaan sistem ekonomi konvensional. Mahasiswa juga setuju bahwa sistem ekonomi syariah dapat memberikan manfaat bagi kepentingan public. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang setuju bahwa sistem ekonomi syariah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat disarankan agar dilakukan sosialisasi dan edukasi tentang sistem ekonomi syariah kepada masyarakat, terutama generasi muda. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang sistem ekonomi syariah sehingga dapat mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penerapan sistem ekonomi syariah di kalangan remaja adalah meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang sistem ekonomi syariah di sekolah dan perguruan tinggi, meningkatkan peran lembaga keuangan syariah dalam memberikan kemudahan dan akses kepada masyarakat, terutama generasi muda,

mengembangkan produk dan layanan ekonomi syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan minat generasi muda. Dengan saran upaya tersebut dilakukan, diharapkan penerapan sistem ekonomi syariah di kalangan remaja akan semakin meningkat dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.

DAFTAR REFERENSI

- Chairul Anwar. (2021). Kajian Literature: Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Educasia*. 6(1), 13-16. [Template Jurnal Educasia\[1\].docx](#).
- Andini & Adelia Rahma Aryadi. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Ekonomi Syariah Di Kalangan Remaja. *Jurnal Ilmiah: Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 83-93. [853-Article Text-3239-1-10-20220120 \(1\) \(wps.com\)](#)
- Agung Eko Purwana. (2014). Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Jurnal Islamica*, 15–17.
- Reza Syafrizal & Jamaludin. (2020). Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 12(1), 38-72.
- Wening Purbatin Palupi Soenjoto. (2018). Tantangan Bank Syariah di Era Globalisasi. El Barka: *Journal Of Islamic Economics and Business*, 1(1), 79-103.
- Suci Prasasti. (2017). Kenakalan Remaja dan Faktor Penyebabnya. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 28-45.
- Hayat & Indriyati. (2015). Reaktualisasi Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Pola Asuh Anak Sebagai Konsep Revolusi Mental. *Resreach collections*, 10(1), 151-174.
- Erwin Permana. (2023). Strategi Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa di Kota Depok. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 191-199.
- Dwi Kurnisasi, Muhammad Iqbal Fasa & Suharto. (2022). Peran Edukasi dan Sosialisasi Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Islam Terhadap Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 193-200.
- M. Asyhad & W.A Handono. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Studi Islam*. 13(1). 76-109
- L. Marlina & B.Z Rahmat. (2018). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Bagi Pelaku UMKM Tasikmalaya. *Jurnal Ecodemica*. 2(1). 125-135.
- Popon Srisusilawati & Nanik Epriantu (2017). Penerapan Prinsip Keadilan Dalam Akad Mudharabah di Lembaga Keuangan Syariah. *Law and Justice*, 2(1), 12-23.
- A'am Ar Rosyad, Alvi Aulia Sofyani, Addien Safriya Ramadhani, Fahdil Rakhmad Hapid Durrohman, Muhammad Yuka Anugrah, Putri Oktavia Rusadi, Reza Awaliyah, Ali, Siti Annisa Satifa, Reza Awaliah Ali, Siti Annisa Satifa, Siti Nur Kholifah. (2023). Policy Brief FoSSEI 2023: Penguatan Ekosistem Digital dan

Halal Value Chain Demi Mewujudkan Indonesia Sebagai Pusat Ekonomi Islam Dunia. Robbani: *Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Ekonomi Islam* ,2(2), 12-23.

Gt.Muhammad Irhamna Husin, Muhammad Ihsanul Arief, & Noor Ainah. (2022). *Way of Life: Bab VI Ekonomi Syariah*. 112-114.